

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF NARASI MENGGUNAKAN MEDIA RANGKAIAN GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III MI ALMUHTADI I KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Laila Tri Lestari

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Pos-el: lailatri@unisda.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemilihan media dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti membahas bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar seri pada materi menyusun paragraf narasi. Peneliti juga memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri. Peneliti menggunakan metode penelitian yang dirancang menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan II siklus, peneliti menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Kedua data tersebut dikumpulkan dengan teknik observasi dan hasil tes siswa.

Kata Kunci: *Paragraf, Narasi, Gambar Seri.*

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the selection of media and appropriate learning resources, so that the learning materials delivered can be received well. In addressing the development of science teachers are required to improve the quality of education. The researcher discusses how to improve student learning outcomes through the use of drawing media series on the material compiling narrative paragraphs. Researchers also have a goal to describe the improvement of student learning outcomes through the use of image media on the material to arrange a narrative paragraph based on a series of series drawings. Researchers use research methods designed using PTK (Classroom Action Research) with II cycles, researchers used quantitative and qualitative data. Both data were collected by observation technique and student test result.

Keywords: *Paragraph, Narrative, and Image Series.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan sumber daya manusia yang benar-benar tanggap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan peningkatan kualitas pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan. Media sebagai

salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pembelajaran yang ditetapkan.

Martin dan Briggs (1986) menyatakan bahwa “Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa”. Media

(jamak) berasal dari kata latin “medium”, yang berarti “di antara”, suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima (Soekamto, 1993). Sedangkan menurut Efendi (1982), “media pendidikan adalah perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu mengajar”. Oleh karena itu Guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat.

Beberapa kelemahan guru Bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah hanya menjadi seorang pendongeng dihadapan peserta didik tanpa melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya bercerita dihadapan peserta didik dengan menceritakan sebuah cerita, sehingga peserta didiknya merasa jenuh, bosan, dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar mereka rendah, bahkan peserta didik sama sekali tidak mendapatkan atau menyerap materi yang telah disampaikan. Guru dituntut untuk selalu berinovasi pada metode dan gaya pembelajaran Bahasa Indonesia agar materi yang digunakan tidak bersifat hafalan melainkan penalaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu mencari cara agar peserta didik terlibat secara langsung dan aktif serta senang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar, selain murah proses pembuatannya juga sangat mudah. Media gambar sangat sesuai diterapkan pada siswa yang usianya 7–12 tahun. Hal ini dikarenakan anak-anak biasanya lebih senang melihat gambar-gambar daripada tulisan. Pengaruh tulisan hanya membuat jenuh serta kurang memotivasi

siswa. Oleh karena itu digunakan media. Media tidak hanya memberikan pengalaman-pengalaman konkret tetapi juga membantu siswa mengintegrasikan pengalaman-pengalaman sebelumnya (Soekamto, 1993).

Setelah diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan hasil belajar siswa kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran akan meningkat dan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang akan dibahas adalah peningkatan kemampuan menyusun paragraf narasi menggunakan rangkaian gambar seri.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan antara lain; (1) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri dan (2) membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana menyenangkan.

Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi Berdasarkan Media Rangkaian Gambar Seri. Menyusun paragraf merupakan salah satu cara melatih keterampilan menulis. Menurut Hamalik (1986: 43) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Penggunaan media gambar akan meningkatkan pemahaman siswa karena siswa lebih suka melihat gambar daripada membaca tulisan. Sehingga membuat siswa lebih aktif untuk belajar dan akan meningkatkan hasil pembelajaran.

Menurut Sukino (2010: 5), narasi merupakan suatu cerita. Cerita yang menuturkan hal, kejadian, peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh. Menurut Keraf (Sukino, 2010:5)

karangan narasi sasaran utamanya adalah tindakan-tindakan yang dijalani dan dirangakaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan semua peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Hal ini dikarenakan peneliti ingin memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar yang kurang baik (maksimal) dengan mengubah cara, metode, pendekatan atau strategi yang biasa dilakukan. Penelitian ini menggunakan dua siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri pada siswa kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan gambar seri di kelas III MI. Berikut penjabaran dan hasil analisis data.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Penelitian didasarkan atas dasar evaluasi yang dilakukan sebelumnya. Yang menunjukkan hasil belajar menyusun paragraf narasi belum mencapai nilai tuntas 75. Hal ini disebabkan guru hanya berceramah tanpa menggunakan media

pembelajaran sehingga siswa tidak terlibat dalam pembelajaran.

Siklus 1

Tindakan perbaikan dilakukan dengan mengubah cara mengajar guru yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah atau menyampaikan pelajaran dengan bercerita di depan kelas, tetapi sekarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Penggunaan media gambar dilakukan untuk membuat siswa tertarik belajar dan memahami materi yang diajarkan. Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar dan memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individu.

Peneliti merencanakan penelitian yang membahas tentang penyusunan paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri. Instrumen perbaikan pembelajaran meliputi rencana perbaikan pembelajaran (RPP), gambar seri, lembar evaluasi, dan buku siswa. Selanjutnya peneliti melaksanakan rencana yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pada kegiatan awal peneliti memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, dilanjutkan dengan apersepsi guru mengajukan pertanyaan atau tes lisan sebagai tes awal untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Peneliti selanjutnya melakukan kegiatan inti pembelajaran yang dimulai dengan guru memberikan penjelasan tentang menulis karangan sederhana berdasarkan rangkaian gambar seri. Dilanjutkan dengan guru menulis beberapa materi yang penting di papan tulis dan mengadakan pertanyaan, setelah pertanyaan terjawab peneliti melanjutkan memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selanjutnya siswa

diberikan gambar seri kemudian menyusun paragraf narasi berdasarkan gambar tersebut kegiatan inti diakhiri dengan memberikan penilaian dan pengamatan hasil evaluasi.

Tahap kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan diakhiri dengan proses tanya jawab untuk melihat seberapa jauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil pengamatan dan observasi terhadap kelebihan dan kekurangan pengelolaan pembelajaran guru. Dapat dilihat bahwa pada siklus 1 ini meningkat dibanding pra siklus, tetapi masih ada 1 siswa yang nilainya belum tuntas. Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75%, tetapi proses perbaikan pada siklus 1 belum dinyatakan berhasil karena masih ada siswa yang belum tuntas.

Kegiatan refleksi pada siklus 1 ini merupakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana berdasarkan rangkaian gambar. Dalam siklus ini diperoleh hasil refleksi ternyata perbaikan pembelajaran yang dilakukan masih belum berhasil masih 1 siswa yang belum tuntas. Jadi, peneliti akan melanjutkan rencana perbaikan pembelajaran kesiklus berikutnya.

Siklus II

Perbaikan pada siklus II, guru membenahi pembelajaran sebelumnya dengan mengajak siswa aktif dalam pembelajaran. Pada siklus ini guru menfokuskan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Peneliti merencanakan penelitian yang membahas tentang penyusunan paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri. Instrumen perbaikan pembelajaran meliputi rencana perbaikan

pembelajaran (RPP), gambar seri, lembar evaluasi, dan buku siswa. Selanjutnya peneliti melaksanakan rencana yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pada kegiatan awal peneliti memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, dilanjutkan dengan apersepsi guru mengajukan pertanyaan atau tes lisan sebagai tes awal untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Peneliti selanjutnya melakukan kegiatan inti pembelajaran yang dimulai dengan guru memberikan penjelasan tentang menulis karangan sederhana berdasarkan rangkaian gambar seri. Dilanjutkan dengan guru menulis beberapa materi yang penting di papan tulis dan mengadakan pertanyaan, setelah pertanyaan terjawab peneliti melanjutkan memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selanjutnya siswa diberikan gambar seri kemudian menyusun paragraf narasi berdasarkan gambar tersebut berbeda dengan siklus I, pada siklus II terdapat penambahan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu meminta siswa mempersentasikan hasil penulisan paragraf narasi didepan siswa yang lain sementara siswa yang lain memberi tanggapan, kegiatan inti diakhiri dengan memberikan penilaian dan pengamatan hasil evaluasi.

Tahap kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan diakhiri dengan proses tanya jawab untuk melihat seberapa jauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini meningkat dibandingkan dengan siklus I. seluruh siswa dapat tuntas penilaian sehingga presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Jadi,

pada siklus II ini proses perbaikan pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena sesuai dengan tujuan perbaikan.

Setelah bermasalah utama pada perbaikan pada siklus I dan pada siklus II, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dan seluruh siklus penelitian tindakan kelas pelajaran Bhs.indonesia ini peneliti merefleksi ternyata memang benar bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama materi menyusun paragraf berdasarkan rangkaian gambar seri pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini meningkat dibandingkan dengan siklus I, seluruh siswa dapat mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Jadi pada siklus II ini proses perbaikan dikatakan berhasil karena sesuai dengan tujuan perbaikan.

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri untuk merealisasikan usaha dan tujuan tersebut, maka penelitian ini telah dilakukan dalam 2 siklus. Dengan tahap-tahap penelitian mulai dari penentuan subjek penelitian yang meliputi: lokasi, waktu, mata pelajaran, kelas, dan karakteristik siswa. Selanjutnya penelitian diteruskan ketahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengumpulan data, instrument dan refleksi.

Siklus I menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa belum memenuhi nilai tuntas, presentasinya yaitu 75%. Dan peneliti belum merasa puas dengan hasil yang didapat setelah siklus I dirasa belum cukup memuaskan

peneliti melanjutkan ke siklus II dengan hasil peningkatan pembelajaran siswa mencapai presentase 100% dengan demikian peneliti sudah merasa cukup dan tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Selain meningkatkan hasil belajar siswa sikap siswa mengalami perubahan yakni keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan aktifnya siswa mengikuti proses pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada tahap siklus I dan dilanjutkan pada siklus II memiliki hasil yakni (1) peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan rangkaian gambar seri dan (2) membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana menyenangkan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menyusun paragraf narasi berdasarkan gambar seri di kelas III MI Almuhtadi I Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Selain itu penggunaan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pada prasiklus 75% pada siklus I dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 100%.

Implikasi teori Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatkan kepedulian warga sekolah dan warga masyarakat

dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama, meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Pada saat memilih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga akan menarik perhatian siswa, Guru selalu mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran lebih maksimal, Guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meminimalkan kejenenuhan dalam diri siswa, penggunaan media gambar seri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dikembangkan untuk materi pokok bahasan lain. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Bandung: PT. Angkasa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 2005. *Menulis dengan menggunakan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Keraf. 2010. *Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores.
- Bredenkamp, Sue. 1987. *Developmentally Appropriate Practice*. Washington: NAEYC.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 1996. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekamto. 1993. *Beberapa Teori Sosial Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan. 1986. *Keterampilan Berbahasa*.